

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA TANJUNG KARANG

Oleh

Rani Damiati

Peningkatan perkara perceraian di Pengadilan Agama Tanjung Karang menyebabkan penumpukan perkara, ketidakefisiensian pemeriksaan, serta masalah sosial lainnya. Mediasi diharapkan menjadi solusi untuk menyelesaikan konflik rumah tangga tanpa berakhir dengan perceraian. Melalui mediasi, pasangan yang bersengketa dapat berkomunikasi langsung dan mencari solusi bersama dengan bantuan mediator bersertifikat. Namun, dalam praktiknya banyak hal-hal yang menyebabkan tingkat keberhasilan mediasi menjadi rendah. Penelitian ini mengkaji mengenai aturan hukum dan proses mediasi, serta faktor pendukung dan penghambat mediator untuk mengetahui efektivitas mediasi dalam upaya pencegahan perceraian di Pengadilan Agama Tanjung Karang.

Metode penelitian yang digunakan normatif-empiris, dengan metode pendekatan normatif-empiris. Sumber data yang didapat dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, studi dokumen dan wawancara narasumber terkait. Metode yang digunakan dalam mengolah data yaitu editing, klasifikasi data dan sistematisasi data dengan secara kualitatif.

Hasil Penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa aturan hukum utama mediasi yaitu Perma No. 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan. Proses mediasi terdiri tiga tahapan yaitu Pra Mediasi, Mediasi dan Pasca Mediasi. Dari kelima faktor yang mempengaruhi efektivitas mediasi yaitu tiga faktor regulasi, penegak hukum dan budaya adalah efektif. Dua faktor lain yaitu masyarakat dan fasilitas tidak efektif. Dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung mediator meliputi keberadaan mediator non-hakim, itikad baik para pihak, fasilitas mediasi yang memadai, serta aturan hukum yang jelas. Namun, terdapat pula faktor penghambat mediator diantaranya ketidakhadiran para pihak, komunikasi buruk, dan keinginan kuat dari para pihak untuk bercerai hal itu menyebabkan tingkat keberhasilan mediasi menjadi rendah. Guna meningkatkan keberhasilan, Mediator menggunakan strategi seperti membangun kepercayaan diri, meyakinkan para pihak tentang netralitas mediator, serta menggunakan metode kaukus dan reframing untuk mencapai kesepakatan.

Keyword: Efektivitas, Mediasi, Pencegahan Perceraian

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF MEDIATION IN EFFORTS TO PREVENT DIVORCE IN THE TANJUNG KARANG RELIGIOUS COURTS

By

Rani Damiaty

The increase in divorce cases at the Tanjung Karang Religious Court has led to a backlog of cases, inefficiency of hearings, and other social problems. Mediation is expected to be a solution to resolve household conflicts without ending in divorce. Through mediation, disputing couples can communicate directly and find solutions together with the help of a certified mediator. However, in practice there are many things that cause the success rate of mediation to be low. This research examines the legal rules and process of mediation, as well as the supporting and inhibiting factors for mediators to determine the effectiveness of mediation in divorce prevention efforts at the Tanjung Karang Religious Court.

The research method used is normative-empirical, with a normative-empirical approach method. The data sources obtained from this research are primary and secondary data sources, with data collection techniques through literature study, document study and interviews with relevant sources. The method used in processing data is editing, data classification and data systematization with qualitative.

The results of the research and discussion show that the main legal rule of mediation is Perma No. 1 of 2016 concerning Mediation Procedures in Court. The mediation process consists of three stages, namely Pre-Mediation, Mediation and Post-Mediation. Of the five factors that influence the effectiveness of mediation, namely three factors of regulation, law enforcement and culture are effective. Two other factors, namely community and facilities, are not effective. In its implementation, there are supporting factors for mediators including the existence of non-judge mediators, the goodwill of the parties, adequate mediation facilities, and clear legal rules. However, there are also factors inhibiting the mediator including the absence of the parties, poor communication, and the strong desire of the parties to divorce which causes the mediation success rate to be low. In order to increase success, the mediator uses strategies such as building confidence, convincing the parties of the mediator's neutrality, and using caucus and reframing methods to reach an agreement.

Keywords: Effectiveness, Mediation, Divorce Prevention